

dampak kesalahan persepan yang tidak terdeteksi dari laporan instalasi farmasi.

2. Saran kepada ketua program studi agar menjadikan ketepatan penulisan resep sebagai bagian dari penilaian dokter peserta didik dan melakukan pemberian edukasi persepan elektronik minimal tiap 6 bulan sesuai jadwal masuk PPDS baru.
3. Saran kepada manajemen rumah sakit agar menjadikan kegiatan pemberian umpan balik berkala tiap 4 minggu sebagai bagian dari program mutu rumah sakit.
4. Intervensi lain diperlukan untuk lebih meningkatkan ketepatan persepan misalnya dengan pembaruan sistem persepan elektronik. Sistem resep elektronik sebaiknya dilengkapi dengan pengisian berat badan pasien terutama untuk pasien anak dan pengingat apabila obat yang diresepkan tidak sesuai dosis, frekuensi dan cara pemakaian. Sistem persepan elektronik dilengkapi dengan peringatan (*warning box*) apabila ada resep yang tidak sesuai dengan ketentuan rumah sakit ataupun penjamin pembayaran (BPJS)

DAFTAR PUSTAKA

- Aronson, J. K. (2009) "Medication errors: Definitions and classification," *British Journal of Clinical Pharmacology*. doi: 10.1111/j.1365-2125.2009.03415.x.
- Aspden, P., Wolcott, J., Lyle Bootman, J. and Cronenwett, L. (2007) "Preventing Medication Errors: Quality Chasm Series," in *Committee on Identifying and Preventing Medication Errors. Preventing medication errors. Quality Chasm Series (Hardcover)*. doi: 10.1037/e313292004-009.
- Asyary, A., Kusnanto, H. and Fuad, A. (2013) "Sistem Peresapan Elektronik pada Keselamatan Pengobatan Pasien Computerized Physician Order Entry on Patient Medication Safety," *Jurnal Kesehatan Masyarakat UI*, 8(3), pp. 125–132. doi: 10.21109/kesmas.v8i3.355.
- Avery, A. J., Rodgers, S., Cantrill, J. A., Armstrong, S., Cresswell, K., Eden, M., *et al.* (2012) "A pharmacist-led information technology intervention for medication errors (PINCER): A multicentre, cluster randomised, controlled trial and cost-effectiveness analysis," *The Lancet*. doi: 10.1016/S0140-6736(11)61817-5.
- Bates DW., Leape LL., Cullen DJ., Laird N., Petersen LA., Teich JM., *et al.* (1998) "Effect of computerized physician order entry and a team intervention on prevention of serious medication errors," *Journal of the American Medical Association*, 280(15), pp. 1311–1316.
- Benabdallah, G., Alj, L., Benkirane, R., Bencheikh, S., Cousins, D. and Olsson, S. (2015) "Who guideline: Reporting and learning systems for medication errors: The role of pharmacovigilance centres," *Drug Safety*. doi: <http://dx.doi.org/10.1007/s40264-015-0346-0>.
- Camiré, E., Moyen, E. and Stelfox, H. T. (2016) "Medication errors in critical care: risk factors, prevention and disclosure," *Cambridge quarterly of healthcare ethics : CQ : the international journal of healthcare ethics committees*, 25(2), p. 330. doi: 10.1017/S0963180115000626.
- Forestell, G. J., Swartz, R., Rangrej, J., King, W. J. and Paice, N. (2004) "The

- Effect of Computerized Physician Order Entry on Medication Errors and Adverse Drug Events in Pediatric Inpatients,” *Pediatrics*, 112(3), pp. 506–509. doi: 10.1542/peds.112.3.506.
- Instalasi Farmasi (2019) *Data Medication Error*. Jakarta.
- Kemendes (2014) “Peraturan Menteri Kesehatan Reublik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.” Menteri Kesehatan Republik Indonesia, p. 54.
- Kemendes (2015) “Pedoman nasional keselamatan pasien rumah sakit.”
- Kemendes (2016) “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.” Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia, p. 40.
- Khoo, T. B., Tan, J. W., Ng, H. P., Choo, C. M., bt Abdul Shukor, I. N. C. and Teh, S. H. (2017) “Paediatric in-patient prescribing errors in Malaysia: a cross-sectional multicentre study,” *International Journal of Clinical Pharmacy*. doi: 10.1007/s11096-017-0463-1.
- Landowero, E. K. (2012) *PERAN UMPAN BALIK TERHADAP PERESEPAN DOKTER DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENERAPAN MEDICATION SAFETY PRACTICE*. Universitas Gadjah Mada.
- Margareta, W. S. and Iwan, D. (2014) “Peran Resep Elektronik dalam meningkatkan Medication Safety pada proses peresepan,” *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 17(1), pp. 30–36.
- Nguyen, M. N. R., Mosel, C. and Grzeskowiak, L. E. (2018) “Interventions to reduce medication errors in neonatal care: a systematic review,” *Therapeutic Advances in Drug Safety*. doi: 10.1177/2042098617748868.
- Nu'man Maiz, Nurmainah, Eka Kartika, U. (2014) “Analisis Medication Error Fase Precribing Pada Resep Pasien Anak Rawat Jalan Di Instalasi Farmasi RSUD Sambas Tahun 2014,” *Journal of Chemical Information and Modeling*. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Oktarlina, R. Z. and Wafiyatunisa, Z. (2017a) “Kejadian Medication Error pada Fase Prescribing di Poliklinik Pasein Rawat Jalan Rumah Sakit Daerah Mayjend HM Ryacudu Kota Bumi,” *Fakultas Kedokteran*

- Universitas Lampung*, 1(3), pp. 540–545.
- Oktarlina, R. Z. and Wafiyatunisa, Z. (2017b) “Kejadian Medication Error Pada Fase Prescribing Di Poliklinik Pasien Rawat Jalan Rsd Mayjend Hm Ryacudu Kotabumi,” *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 1(3), pp. 540–545. Available at: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/1717>.
- Rapp, C. (2006) *Preventing medication errors, International Pediatrics*. doi: 10.17226/11623.
- Tohirah, D., Dwiprahasto, I. and Kristin, E. (2018) “Evaluation Of Computerized Prescribing Order Entry (Cpoe) Implementation In Preventing Medication Error,” 5(09), pp. 4075–4081. doi: 10.18535/ijmsci/v5i9.10.
- Tomm, T. B., Akrom, A. and Jatiningrum, A. (2017) “Gambaran medication error pada fase prescribing dan administrasi pada pengobatan stroke di Igd rumah sakit X di Yogyakarta,” *Pharmaciana*, 7(1), p. 25. doi: 10.12928/pharmaciana.v7i1.4664.
- Velasquez, C. A., Bundy, D. G., Miller, M. R., Lobner, K., Rinke, M. L., Rao, S., *et al.* (2014) “Interventions to Reduce Pediatric Medication Errors: A Systematic Review,” *Pediatrics*, 134(2), pp. 338–360. doi: 10.1542/peds.2013-3531.
- Velo, G. P. and Minuz, P. (2009) “Medication errors: prescribing faults and prescription errors,” *British Journal of Clinical Pharmacology*. doi: 10.1111/j.1365-2125.2009.03425.x.
- Very, a N. J. a, Andhi, T. E. K. G., Urns, G. E. B., Lassen, D. A. C. C., Ates, D. A. W. B. and Ms, C. (2007) “Medication-related Clinical Decision Support in Computerized Provider Order Entry Systems : A Review,” *Journal of the American Medical Informatics Association*, 14(1), pp. 29–40. doi: 10.1197/jamia.M2170.Introduction.
- Wijaya, A. S., Dewi, A. and Dwita, D. M. (2015) “Analisis Budaya Keselamatan Pasien di RSU PKU Muhammadiyah Bantul,” *jurnal medicoeticolegal dan manajemen rumah sakit*, 4(1).

William C, R., Donald M, B., J Cris, B., Lonnie R, B. and Charles R, B.
(1999) "To Err is Human: Building safer health system," *Institute of
Medicine*, (November).